

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam rangka memberikan penjelasan tentang operasional dari kegiatan peneliti pada sebuah riset. Yang dimaksud dengan jenis penelitian ialah suatu prosedur atau pedoman dan teknik pada saat melakukan rencana penelitian dengan fungsi sebagai panduan dalam mengatur strategi yang akan dihasilkan (S. Nasution, 2018:35).

Menurut (Surjaweni, 2017:71), penggunaan jenis penelitian harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai, dengan begitu metode pada penelitian ini menggunakan kuantitatif. Dengan jenis penelitian deskriptif dan eksploratif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menjelaskan sudut pandang yang berhubungan dengan kejadian yang sedang diteliti. Kemudian penelitian eksploratif memiliki tujuan untuk melakukan pengujian hipotesis, mendapatkan pemahaman dan gagasan pada suatu masalah supaya penelitian yang dilakukan lebih jelas.

#### **3.2. Sifat Penelitian**

Sifat dari penelitian ini adalah berupa penelitian replikasi yaitu, penelitian yang menggunakan indikator dan variabel yang sama dengan objek dan sarana analisis yang berbeda. Dikatakan oleh (Surjaweni, 2017:71) bahwa variabel operasional memberikan penjelasan tentang objek dan karakteristik pada bagian

diamati dan menyebabkan teori dapat dioperasionalkan dan diukur ke dalam riset. Setiap teori pada variabel yang digunakan pada riset harus memiliki penjelasan yang jelas, apabila tidak memiliki penjelasan yang jelas dapat berakibatkan perbedaan pada pengertian.

### 3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

#### 3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Seliu Multi Persada Karimun, yang berlokasi di Jalan Letjend Suprpto, Kelurahan Sungai Raya, Kabupaten Karimun.

#### 3.3.2. Periode Penelitian

Penelitian dijalankan selama empat bulan dari bulan Maret 2022 sampai dengan Juni 2022. Penjelasan selanjutnya dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1.** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Maret 2022	April 2022	Mei 2022	Juni 2022
1	Pencarian data awal				
2	Perancangan				
3	Studi pustaka				
4	Penentuan model penelitian				
5	Penyusunan kuesioner				
6	Penyebaran kuesioner				
7	Analisis hasil kuesioner				
8	Penyusunan skripsi				

**Sumber:** Peneliti, 2022

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Menurut (Surjaweni, 2018:80) dikatakan bahwa populasi ialah segala jumlah baik itu objek maupun subjek yang memiliki ciri khas dan kualitas tertentu yang telah ditentukan peneliti sesuai dengan penelitiannya, kemudian diambil kesimpulannya. Dan yang menjadi populasi pada riset ini yaitu semua karyawan PT Seliu Multi Persada Karimun yang berjumlah 103 orang.

#### **3.4.2. Sampel**

Sampel ialah elemen dari berbagai ciri khas yang populasi miliki dan digunakan untuk penelitian. Menurut (Priyatno, 2017:78) dikatakan sampel ialah elemen dari populasi yang nantinya akan diteliti. Dan jumlah populasi pada riset ini sebanyak 103 orang.

Menurut (Sulistyono & Sulistiyowati, 2018:56) dikatakan bahwa sampling jenuh ialah suatu teknik dalam menentukan sampel jika seluruh anggota populasinya dijadikan sebagai sampel. Kata lain dari sampling jenuh ialah sensus, yang artinya seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan begitu sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu jumlahnya sama dengan populasi yaitu sebanyak 103 orang.

### **3.5. Sumber Data**

Peneliti pada riset ini menggunakan dua metode dalam mendapatkan data, yakni diantaranya data sekunder dan data primer. Dari data ini nanti akan

digunakan sebagai sumber untuk diolah kembali dan dikur apa masalah dari riset ini. Kemudian data primer pada riset ini didapatkan langsung oleh objek penelitian yaitu di PT Seliu Multi Persada Karimun, dan data sekunder pada riset ini didapatkan dari sumber lain atau yang tidak secara langsung diperoleh dari objek penelitian.

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, 2017:65) riset ini menggunakan teknik pengumpulan data:

1. Wawancara, yakni pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan secara lisan ke responden. Saat memberikan pertanyaan, peneliti juga bisa secara langsung berbicara dengan responden.
2. Kuesioner, yakni pengumpulan data yang tidak mewajibkan responden untuk hadir dan cukup mengisi pernyataan melalui link.
3. Observasi, yakni pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek, subjek atau peristiwa yang sistematis tanpa memberikan pernyataan-pernyataan untuk dijawab.

Teknik dalam mengumpulkan data yang peneliti gunakan pada riset ini yaitu dengan teknik observasi dan wawancara dan hanya untuk menguatkan informasi di latar belakang masalah penelitian ini. Namun untuk memperoleh data yang cukup valid pada riset, penuliti juga menggunakan teknik kuesioner yang

dibagikan ke responden yang ada pada perusahaan yang hasil kuesioner nantinya diolah menggunakan SPSS versi 25.

### **3.6.2. Alat Pengumpulan Data**

Alat yang digunakan dalam mendapatkan data terkait dengan riset ini, dengan begitu penulis membagikan link kuesioner yang telah dibuat melalui formulir online atau *google form*. Pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh penulis terkait dengan kuisisioner atau angket yang akan dibagikan kepada para responden atau sampel dan akan diisi secara online dan dikirim kembali kepada penulis. Pengisian data-data yang ada pada kuesioner dapat dilakukan secara terbuka ataupun tertutup bagi para responden. (Prananda et al., 2019:45).

Dalam pengisian kuesioner, penulis juga telah menyiapkan skor penilaian sehingga memudahkan responden untuk menjawab daftar pertanyaan yang ada. Untuk penggunaan skala pengukuran ialah dengan skala liker, diantaranya:

1. Sangat setuju (SS) dengan nilai 5
2. Setuju (S) dengan nilai 4
3. Ragu-ragu atau Netral (N) dengan nilai 3
4. Tidak setuju (TS) dengan nilai 2
5. Sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 1.

Dengan menggunakan skala likert ini, akan menghasilkan data yang dapat dihitung dengan cepat. (Prananda et al., 2019:46)

### **3.7. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.7.1. Variabel Independen**

Operasional variabel memiliki pengertian untuk memahami pengaruh dari pengukuran variabel penelitian. Variabel itu dapat diuraikan seperti berikut ini:

##### **3.7.1.1. Kompensasi ( $X_1$ )**

Menurut (Irgyiansyah, Hadji & Sjahrudin, 2020:35) kompensasi juga ialah pemberian balas jasa baik secara langsung ataupun tidak berdasarkan hasil kerja dari karyawan itu dan diberikan secara adil.

Indikator-indikator kompensasi menurut (Putra & Sriathi, 2018:21) diantaranya:

1. Upah dan gaji

Biasanya gaji atau upah memiliki hubungan dengan jumlah gaji per jam.

2. Insentif

Insentif ialah tambahan dari kompensasi baik itu didalam ataupun diluar upah dan gaji yang telah perusahaan berikan.

3. Tunjangan

Tunjangan dapat berupa asuransi jiwa, kesehatan, program pensiun, liburan serta tunjangan lainnya yang berhubungan dengan karyawan dalam memperoleh pelatihan.

4. Fasilitas-fasilitas Lain

Yang dimaksud dengan fasilitas-fasilitas lainnya seperti tempat parkir, mobil perusahaan atau akses pesawat yang perusahaan berikan kepada karyawannya.

### 3.7.1.2. Lingkungan Kerja ( $X_2$ )

Menurut (Anthony, 2018:45) berpendapat lingkungan kerja ialah suatu bagian yang berasal dari luar maupun dalam pada suatu perusahaan yang dapat berpengaruh pada kinerja perusahaan. Lingkungan kerja juga termasuk bagian yang tidak mampu dikendalikan ataupun dapat dikendalikan tergantung dari kondisi tertentu. Kemudian pengertian lain dari lingkungan kerja yaitu kondisi tempat bekerja yang baik secara fisik ataupun non fisik yang mampu mempengaruhi karyawan pada saat melakukan tugasnya.

Menurut (Rufaidah, 2018:65) yang termasuk pada indikator lingkungan kerja ialah:

1. Sikap seorang atasan terhadap bawahannya

Adalah pimpinan yang bersikap adil kepada semua karyawan, dan mengenali pribadi karyawannya.

2. Saling menghargai dan menghormati sesama rekan kerja

Melakukan kegiatan di tempat kerja demi memajukan perusahaan, dan meskipun terjadi perbedaan pendapat, sebaiknya dikomunikasikan untuk menghindari perselisihan.

3. Tata letak ruang yang baik

Adalah peningkatan efisiensi bekerja dengan menggunakan peralatan dan mesin kantor demi menaikkan produksi kerja.

4. Tingkat kebisingan di ruang kerja

Adalah menjaga kesehatan pendengaran dalam melakukan aktivitas kerja.

5. Warna dinding di ruang kerja

Adalah warna dinding secara psikologis dapat meningkatkan semangat kerja sesuai dengan bidang usahanya.

6. Kelembapan suhu di ruang kerja

Memberikan jendela dengan ukuran yang cukup agar sirkulasi udara terpenuhi.

### **3.7.2. Variabel Terikat (Dependent Variable)**

#### **3.7.2.1. Produktivitas Karyawan (Y)**

Menurut (Faslah & Savitri, 2018:78) mengatakan produktivitas ialah perbandingan dari tenaga kerja dengan hasil yang dicapai dalam hitungan satuan waktu. Menurut (Ratnasari,2020:78) pengukuran pada produktivitas kerja bisa diukur secara fisik. Produktivitas pada penelitian ini diukur secara kuantitatif:

1. Kualitas dari kerja, yaitu suatu standar yang berhubungan dengan kelebihan suatu produk yang karyawan hasilkan, dan dalam hal ini juga melihat sejauh mana kemampuan dari karyawan pada saat menyelesaikan pekerjaannya dengan profesional dengan menggunakan standar yang sudah perusahaan tentukan.
2. Kuantitas pada kerja, yaitu hasil yang karyawan capai pada jumlah tertentu dengan melakukan perbandingan dari ketetapan atau standar yang sudah perusahaan tentukan.
3. Waktu yang tepat, yaitu tingkatan kegiatan yang penyelesaiannya di awal waku yang sudah ditetapkan, dengan memperhatikan hasil output dari

karyawan dengan jumlah maksimal waktu yang tersedia untuk melakukan kegiatan lainnya. Prngukuran pada waktu yang tepat dapat dilakukan dari pandangan karyawan pada kegiatan yang telah disediakan di waktu yang awal sampai menjadi output.

**Tabel 3.2.** Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kompensasi (X <sub>1</sub> )	Kompensasi ialah pemberian balas jasa baik secara langsung ataupun tidak berdasarkan hasil kerja dari karyawan itu dan diberikan secara adil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upah</li> <li>2. Insentif</li> <li>3. Tunjangan</li> <li>4. Fasilitas lain</li> </ol>	Likert
Lingkungan Kerja (X <sub>2</sub> )	Lingkungan kerja ialah suatu bagian yang berasal dari luar maupun dalam pada suatu perusahaan yang dapat berpengaruh pada kinerja perusahaan. Lingkungan kerja juga termasuk bagian yang tidak mampu dikendalikan ataupun dapat dikendalikan tergantung dari kondisi tertentu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap seorang atasan terhadap bawahannya</li> <li>2. Saling menghargai dan menghormati sesama rekan kerja</li> <li>3. Tata letak ruang</li> <li>4. Tingkat kebisingan</li> <li>5. Warna dinding ruang kerja</li> <li>6. Kelembaban suhu ruang kerja</li> </ol>	Likert
Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas ialah perbandingan dari tenaga kerja dengan hasil yang dicapai dalam hitungan satuan waktu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas</li> <li>2. Kualitas</li> <li>3. Lamanya waktu kerja</li> </ol>	Likert

**Sumber:** (Ratnasari, 2020:78), (Rufaidah, 2018:65), (Anthony, 2018:45), (Irgyiansyah, Hadji & Sjahruddin, 2020:35)

### 3.8. Metode Analisis Data

Dalam pemilihan metode analisis, peneliti harus memilih metode yang berhubungan dengan penelitian, supaya kesimpulan yang diperoleh akan logis.

Metode analisis yang relevan akan ditentukan oleh skala ukur pada variabel. Tujuan dilakukan analisis ini yaitu untuk menguji hipotesis yang saling berhubungan (Linarwati, Fathoni & Minarsih, 2018:23).

### **3.8.1. Analisis Deskriptif**

Analisis pada statistik deskriptif memiliki kegunaan untuk memberikan kejelasan pada suatu variabel yang akan diteliti (Alfianika, 2018:55). Dalam mendeskripsikan data penelitian, ukuran deskriptif merupakan ukuran yang sering digunakan dengan melihat pada frekuensi rata-rata. Jika dilakukan analisis kecenderungan, biasanya menggunakan analisis trend.

### **3.8.2. Uji Kualitas Data**

#### **3.8.2.1. Uji Validitas**

Dalam penelitian, data merupakan hal yang terpenting, dikarenakan data yaitu suatu gambaran tentang variabel yang akan diteliti dan memiliki fungsi sebagai suatu sarana untuk membuktikan hipotesis. Sebelum diolah data dari responden, tingkat kepercayaan dan keabsahan data harus diuji menggunakan kualitas data. Uji kualitas data yang dilakukan dapat menggunakan uji validitas dan reabilitas.

Validitas dilakukan dengan menghubungkan antara skor yang didapatkan dari setiap pernyataan dengan total skor. Total skor disini berarti seluruh jumlah dari skor pernyataan. Apabila setiap skor memiliki hubungan yang signifikan, dengan begitu dikatakan alat pengukuran tersebut valid. Begitu juga dengan

sebaliknya, apabila ditemukan skor yang tidak memiliki hubungan signifikan, dengan begitu dikatakan alat pengukuran tersebut tidak valid. Perhitungan nilai korelasi menggunakan *Pearson Product Moment*, dibawah ini merupakan rumusnya:

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Rumus 3.1** Koefisien Korelasi

**Sumber:** (Sanusi, 2017)

Yang mana:

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total butir

N = Jumlah sampel (responden)

Nilai pada r di bandingkan dengan nilai dari r tabl dengan (n-2). Dalam validitas ini aturan yang digunakan antara lain (Sanusi, 2017:77) :

- 1) Apabila r hitung > r tabel, dengan begitu alat yang digunakan dikatakan valid.
- 2) Apabila r hitung < r tabel, dengan begitu alat yang digunakan dikatakan tidak valid.

Supaya perolehan data memiliki tingkat konsistensi dan keakuratan yang tinggi, dengan begitu alat yang digunakan juga harus reliabel dan valid. Suatu alat dikatakan valid apabila alat tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur didalamnya (S. Nasution, 2017:78).

### 3.8.2.2. Uji Reliabilitas

Pada uji ini dijalankan untuk memperlihatkan hasil dari pengukuran yang tetap dan digunakan pada waktu yang tidak sama oleh orang yang sama atau sebaliknya. Reabilitas dihitung melalui butir pernyataan yang telah valid. Hasil menunjukkan reliabel saat nilai *cronbach's alpha* adalah lebih besar dari 0,60 dengan arti penelitian dapat dilanjutkan pada proses berikutnya (S. Nasution, 2017:80).

### 3.8.3. Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.3.1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilaksanakan dengan menggunakan *Histogram Regression Residual* yang telah distandarkan dan juga menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov* dengan kurva nilai dikatakan normal apabila *Kolmogorov-Smirnov*  $Z < Z_{tabel}$  dan gambar akan memiliki bentuk lonceng serta pada P-P Plot, garis-garis akan berada disekitar diagonal.

#### 3.8.3.2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilaksanakan untuk melihat apakah model memiliki korelasi antara beberapa atau seluruh variabel. Suatu model dikatakan baik jika pengujian tidak terjadi hubungan dengan variabel bebas (Alfianika, 2018: 34). Pengujian yang dijalankan dengan *Variance Tolerance Faktor* (VIF). Dan *tolerance* digunakan dalam mengukur pilihan variabel independen dan variabel independen lainnya yang tidak dijelaskan. Jika nilai pada *tolerance* rendah, maka nilai VIF

tinggi. Pengujian ini dilaksanakan dengan melihat *Tolerance value*  $< 0,10$  atau  $VIF > 10$ , dengan begitu dikatakan mengalami multikolinieritas. Dan jika *Tolerance value*  $> 0,10$  atau  $VIF < 10$ , dengan begitu dikatakan tidak mengalami multikolinieritas.

### **3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah perbedaan nilai observasi dan dugaan  $Y$  sama atau tidak. Jika hasil pengukuran terjadi heterokedastisitas, dengan begitu model dikatakan tidak akurat. Pada pengujian ini dijalankan dengan bersamaan variabel bebas (Alfianika, 2018:33).

Pengujian ini dijalankan menggunakan metode glejser. Jika ditemukan masing-masing variabel tidak berpengaruh signifikan pada nilai residual ( $\alpha = 0,05$ ) dengan begitu model dikatakan tidak mengalami kejadian heterokedastisitas.

### **3.8.4. Uji Pengaruh**

#### **3.8.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Pada dasarnya analisis ini termasuk perluasan dari regresi linear yang sederhana, yakni dengan menjumlahkan variabel bebas yang sebelumnya hanya memiliki satu, kemudian menjadi dua atau lebih. Penggunaan analisis ini untuk melihat naik turunnya variabel dependen, dan variabel independen sebagai faktor dinaik turunkan nilainya.

Riset ini memiliki satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Yang menjadi variabel bebasnya ialah kompensasi dan lingkungan kerja, sedangkan

yang menjadi variabel terikatnya ialah produktivitas karyawan. Regresi ini dapat dirumuskan menjadi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e_t$$

**Rumus 3.1.** Regresi Linear Berganda

**Sumber:** (Sugiyono, 2017:77)

Dimana:

Y = Variabel terikat

a = Nilai konstanta

$b_{1,2}$  = Nilai koefisien regresi

$X_1$  = Variabel bebas pertama

$X_2$  = Variabel bebas kedua

#### 3.8.4.2. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini sering dikatakan sebagai koefisien determinasi majemuk.  $R^2$  juga hampir serupa dengan r, dan yang dibedakan hanya fungsinya.  $R^2$  digunakan dalam menjelaskan skala variasi pada variabel terikat (Y) yang dijelaskan secara bersamaan dengan variabel bebas.  $R^2$  menjelaskan jumlah nilai persentase dari variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Analisis ini memberikan penjelasan tentang hubungan diantara kedua variabel apakah memiliki nilai positif atau negatif (Sugiyono, 2017:78).

### 3.9. Uji Hipotesis

Dilakukan pengujian ini dikarenakan kebenaran dan pernyataan hipotesis masih memiliki sifat sementara. Pengujian ini berarti melakukan uji signifikansi secara simultan ataupun parsial (Sugiyono, 2017:80). Dalam melakukan pengujian ini, perlu diperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Dalam pengujian hipotesis, dibutuhkan data sampel.
2. Pengujian ini akan memperoleh hasil antara menerima  $H_0$  atau menolaknya.
3. Nilai pada pengujian ini bisa diperhatikan menggunakan t hitung ataupun nilai signifikannya.
4. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan memperharikan kurva atau gambar, apakah daerah diterima atau ditolak pada hipotesis nol.

Pada riset ini, metode yang peneliti gunakan untuk uji hipotesis, diantaranya uji T dan uji F.

#### 3.9.1. Uji T

Tujuan dari pengujian ini yaitu untuk melakukan uji dan melihat apakah setiap variabel bebas berpengaruh signifikan pada variabel terikat secara parsial dengan  $\alpha = 0,05$ , dan apakah hipotesis ditolak atau diterima. Hasil dari pengujian ini dapat diperhatikan dari nilai signifikian t dari masing-masing variabel dengan taraf signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

Pada dasarnya pengujian t ini memperlihatkan seberapa jauh pengaruh dari variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Berikut ini merupakan rumsunya:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Rumus 3.2. Uji T**

**Sumber:** (Sugiyono, 2017:78)

Dimana:

t = Nilai  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$

r = korelasi parsial yang ditemukan

Berikut ini tahapan melakukan uji hipotesis dengan Uji t:

- 1) Apabila  $H_0: b_i = 0$ ; berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan pada variabel dependen, jika  $H_a: b_i \neq 0$ ; maka variabel independen berpengaruh signifikan pada variabel dependen.
- 2) Tentukan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5%

### 3.9.2. Uji F

Pada dasarnya pengujian ini memperlihatkan apakah seluruh variabel bebas atau variabel independen yang telah dimasukkan kedalam model memiliki pengaruh secara bersamaan pada variabel terikat atau variabel dependen. Berikut ini merupakan rumusnya:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

**Rumus 3.3. Uji F**

**Sumber:** (Sugiyono, 2017: 80)

Keterangan:

$F_h$  = Besarnya  $F_{hitung}$

n = Total anggota sampel

$k$  = Total variabel independen

$R^2$  = Koefisien determinasi

Dengan melakukan perbandingan antara  $F$  hitung dengan  $F$  tabel dengan pembilang =  $k$  dan  $dk$  penyebut =  $(n-k-1)$ . Dan taraf kesalahan ( $\alpha = 0,05$  /  $\alpha = 5\%$ ). Dasar dari pengambilan kesimpulannya ialah jika  $F_{tabel} < F_{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, dan koefisien dikatakan signifikan (Sugiyono, 2017: 83).